

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD Negeri 122398 Pematang Siantar

Pransiska Agustina Pasaribu

Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: 45ransiska@gmail.com

Abstract. *One of the most important things in determining the progress and development of a nation is education. Where education will form quality human resources capable of following the current of increasingly advanced developments. This research aims to determine whether there is an influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on student learning outcomes in the Theme of the Beauty of Togetherness, Subtheme 1, Cultural Diversity of My Nation, class IV at SD Negeri 122398 Pematang Siantar in the 2023/2024 Academic Year. Based on the hypothesis test (t test) it can be concluded that the use of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model has an effect on student learning outcomes after it is known that the t value is 13.20 with a frequency (dk) of $25-1 = 24$. At the significant level $\alpha = 0.005$ then we get $t_{table} = 2.064$. So we get $t_{count} > t_{table}$ $13.20 > 2.064$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. So there is an influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on the learning outcomes of class IV students in Theme 1 The Beauty of Togetherness with sub-theme 1 Cultural Diversity of My Nation at SDN 122398 Pematang Siantar.*

Keywords: *Influence, learning model, Contextual Teaching and Learning*

Abstrak. Salah satu hal yang terpenting dalam menentukan maju dan berkembangnya suatu bangsa adalah dengan pendidikan. Dimana dengan adanya pendidikan akan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin maju. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Hasil Belajar siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku kelas IV di SD Negeri 122398 Pematang siantar pada Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diketahui nilai thitung 13,20 dengan frekuensi (dk) sebesar $25-1 = 24$. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,005$ maka diperoleh ttabel = 2,064. Maka diperoleh thitung > ttabel $13,20 > 2,064$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ada pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan dengan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku di SDN 122398 Pematang Siantar.

Kata Kunci: Pengaruh, model pembelajaran, Contextual Teaching And Learning

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Kurikulum berperan penting dalam pendidikan karena sangat diperlukan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan. Beberapa tahun terakhir pemerintah melakukan perubahan dan perbaikan pada kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013. Kurikulum yang digunakan pada jenjang SD saat ini ialah kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 pembelajaran dilakukan dengan konsep pembelajaran terpadu atau yang juga disebut dengan pembelajaran tematik. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 122398 pematang siantar, guru belum memusatkan pembelajaran pada siswa sebagai subjek belajar. Hal ini terlihat dari metode yang digunakan oleh guru cenderung menggunakan pembelajaran berlangsung dikelas, yaitu guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan hanya menulis di papan tulis sehingga tidak adanya metode umpan balik sehingga peserta didik masih ribut dan bermain saat proses pembelajaran di mulai dan media pembelajaran yang digunakan guru masih terbilang tidak efektif.

Dalam pemecahan masalah diatas diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif terutama dalam pembelajaran tema 1 Indahnya Kebersamaan sub tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku pada mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia masih tergolong rendah karena belum memenuhi KKM. Nilai KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPA dan Bahasa indonesia yaitu 75. Berikut ini tabel nilai siswa kelas IV di SDN 122398 Pematangsiantar.

Tabel 1.1 Nilai Bahasa Indonesia dan IPA Siswa Kelas IV SDN 122398 Pematang Siantar 2023/2024

No	Mata Pelajaran	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Bahasa Indonesia	≥ 75	Lulus	10	40 %
		≤ 75	Tidak lulus	15	60 %
		Jumlah		25	100 %
2	IPA	≥ 75	Lulus	9	36 %
		≤ 75	Tidak lulus	16	60 %
		Jumlah		25	100 %

Sumber Data: Nilai siswa kelas IV SDN 122398 Pematang Siantar

Dari tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dikategorikan lulus (75-100) ada 10 siswa dengan persentase 40% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 dikategorikan tidak lulus ada 15

siswa dengan persentase ketuntasan 60%. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih banyak dinyatakan tidak lulus.

Dan pada mata pelajaran IPA dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dikategorikan lulus (75-100) ada 9 siswa dengan persentase 36%, dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 dikategorikan tidak lulus ada 16 siswa dengan persentase 60%. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih banyak dinyatakan tidak lulus.

Memperhatikan kondisi yang telah dipaparkan di atas, menjadi dasar pemikiran bagi penulis dalam melakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Hasil Belajar siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku kelas IV di SD Negeri 122398 Pematang siantar pada Tahun Ajaran 2023/2024.

KAJIAN TEORITIS

Hasil Belajar

Menurut Nurliani Siregar (2015:6) belajar adalah setiap perubahan perilaku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Menurut Hilgrad dan Bower (2020 :128) belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya dalam suatu proses latihan. Sedangkan Menurut Sumarni (2019:187) hasil belajar adalah berubahnya sikap/tingkah laku individu bukan hanya mengenai perubahan pengetahuan saja akan tetapi juga mencakup kecakapan, kemampuan, sikap, kebiasaan, pengertian, penguasaan yang semuanya harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan secara positif serta bersifat berkesinambungan dan permanen.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Lismayanti (2020:8) hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, antara lain : Faktor Jasmani dan Faktor Psikologis

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri individu

Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Moore (2021:327) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu: Ranah kognitif, Ranah efektif, Ranah psikomotorik,

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Minar Trisnawati Tobing (2022:6) Model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi belajar yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif yaitu:konstruktivisme (*Construktivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*inquiri*). Masyarakat belajar (*learning community*)

Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Langkah–langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menurut Sipayung dalam Femisha dan Madio (2021:100) yaitu sebagai berikut:

- a. Pemodelan (*modelling*), Menemukan (*Inquiry*), Bertanya (*Questioning*), Masyarakat Belajar (*Learning Comunity*), Konstruktivisme (*construktivisme*), Penilaian (*asesment*),Refleksi (*Reflection*)

Pembelajaran Tematik

Menurut Eko Setiawan (2018:20) menjelaskan pembelajaran terpadu adalah pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran sebagai upaya melaksanakan proses pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak. Pelaksanaan pendekatan pembelajaran ini diawali dengan pemilihan sebuah tema atau topik pembelajaran yang dikembangkan dalam proses penyajian belajar dari berbagai mata pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *pre-exsperimen design*. *Pre-exsperimen design* adalah metode yang hanya menggunakan satu kelompok kelas dan tidak adanya kelas pembanding (kelas control), dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2019:72) penggunaan metode ini

dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku kelas IV SDN 122398 Pematang siantar.

Berikut merupakan desain penelitian *One Grup Pre-test* dan *posstest Design*.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Subjek	Pretest	Perlakuan	Posstest
Kelas IV SDN 122398 pematangsiantar	O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono (2018:111)

Keterangan :

O₁ = Nilai pretest sebelum diberikan perlakuan

O₂ = Nilai posstest setelah diberikan perlakuan

X = Perlakuan / treatment

Metode eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

- a. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar siswa) sebelum perlakuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
- c. Memberikan *posstest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 122398 Pematang Siantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.3 Reliabilitas Instrumen

Tabel 4.1.3 Uji Realibilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	25

Reliabilitas cronbach alpha untuk suatu instrumen dinyatakan sebagai dasar reliabilitas untuk menerima data jika nilai cronbach alpha $> 0,7$, berdasarkan tabel yang ada nilai cronbach alpha adalah $0,896 > 0,7$ sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

4.1.4 Tingkat Kesukaran

Tabel 4.1.4 Tes Tingkat Kesukaran

No Pertanyaan	Tingkat Kesukaran	Informasi
1	0,52	Sedang
2	0,76	Mudah
3	0,64	Sedang
4	0,64	Sedang
5	0,72	Mudah
6	0,52	Sedang
7	0,6	Sedang
8	0,72	Mudah
9	0,28	Sukar
10	0,52	Sedang
11	0,56	Sedang
12	0,64	Sedang
13	0,52	Sedang
14	0,28	Sukar
15	0,6	Sedang
16	0,6	Sedang
17	0,28	Sukar
18	0,68	Sedang
19	0,76	Mudah
20	0,68	Sedang
21	0,68	Sedang
22	0,56	Sedang
23	0,68	Sedang
24	0,68	Sedang
25	0,6	Sedang
26	0,28	Sukar
27	0,52	Sedang
28	0,28	Sukar
29	0,6	Sedang
30	0,56	Sedang
31	0,72	Mudah
32	0,88	Mudah
33	0,6	Sedang
34	0,48	Sedang
35	0,8	Mudah
36	0,68	Sedang
37	0,4	Sedang
38	0,72	Mudah
39	0,8	Mudah
40	0,68	Sedang

Berdasarkan table di atas, soal nomor 2,5,19,39 adalah termasuk dalam kriteria mudah, soal no 1,6,7,10,12,13,14,20,21,23,25,29,30,33,36,37,40 termasuk dalam kriteria sedang, sedangkan untuk soal no 9,17,26,28 termasuk dalam kriteria sukar.

4.1.5 Daya Pembeda

Tabel 4.1.5 Uji Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Informasi
1	0,1987	Cukup
2	0,3782	Cukup
3	-0,0513	Jelek
4	-0,2115	Jelek
5	0,4295	Baik
6	0,5833	Baik
7	0,2692	Cukup
8	-0,0577	Jelek
9	0,4231	Baik
10	0,1987	Cukup
11	0,1923	Cukup

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING(CTL) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 1 KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU KELAS IV
SD NEGERI 122398 PEMATANG SIANTAR**

12	0,2756	Cukup
13	0,1987	Cukup
14	0,1987	Cukup
15	0,1923	Cukup
16	0,1923	Cukup
17	0,4359	Baik
18	0,0256	Jelek
19	0,5897	Baik
20	0,4231	Baik
21	0,4295	Baik
22	0,1154	Jelek
23	0,4295	Baik
24	-0,2949	Jelek
25	-0,1282	Jelek
26	-0,0449	Jelek
27	-0,1218	Jelek
28	0,4423	Baik
29	0,3526	Cukup
30	0,4231	Baik
31	0,2692	Cukup
32	0,25	Cukup
33	0,4295	Baik
34	-0,0385	Jelek
35	0,0962	Jelek
36	0,5128	Baik
37	0,3462	Cukup
38	0,1026	Jelek
39	0,2564	Cukup
40	0,339744	Cukup

Dari keterangan di atas keputusan didasarkan pada indeks daya pembeda, sehingga soal no 1,2,7,10,12,13,14,29,37,39,40 termasuk dalam kriteria cukup, soal no 5,6,9,17,19,20,21,23, 28, 30,33,36 termasuk dalam kriteria baik, sedangkan no 25,26 termasuk dalam kriteria jelek.

4.1.6 Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 122398 Pematang siantar skor dari hasil Pretest dan Posttest disajikan dalam table di bawah ini.

**Tabel 4.1.6 Hasil Pretest Kelas IV SDN 122398
Pematang siantar**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pretest
1	Ahmad Lubis	L	68
2	Crisdo Sinaga	L	52
3	Ester Siahaan	P	32
4	Fadil	L	32
5	Fidelia Malau	P	60
6	Geisha Simatupang	P	40
7	Gisella Simanjuntak	P	56
8	Gladwin Lubis	L	28
9	Hana Sakira	P	48
10	Imelda Sihombing	P	60
11	Kasih Sigalinging	P	32
12	Kaisa Ramadani	P	40
13	Khalisa Yumna	P	52
14	Khaila	P	76
15	Keisya Sirait	P	48
16	Lionel Hutasoit	L	52
17	Muhammad Aqil	L	40
18	Muhammad Fahri	L	68
19	Husna Al mayra	P	60

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING(CTL) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 1 KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU KELAS IV
SD NEGERI 122398 PEMATANG SIANTAR**

20	Roihan	P	60
21	Rut Lubis	P	44
22	Shakila Siregar	P	50
23	Samuel Bakkara	L	44
24	Yolanda Monika	P	44
25	Zeru	L	40

Analisis statistik deskriptif data untuk nilai *pretest* siswa kelas IV dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	68-76	3	12 %
2	58-67	4	16%
3	48-57	7	28%
4	38-47	7	28%
5	28-37	4	16 %
Jumlah		25	100 %
Tuntas (≥ 75)		3	12 %
Tidak Tuntas (≤ 75)		22	88%
Tertinggi		76	
Terendah		28	
Rata-rata		49,04	

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada *pretest* adalah 76. Sedangkan nilai terendah pada *pretest* 28. Rata-rata *pretest* 49,04. Angka ketidak tuntasan hasil belajar *pretest* masih tinggi yaitu 88 % , siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 3 siswa, sisanya sebanyak 22 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Tabel 4.1.6 Hasil posttttest Kelas IV SD Negeri 122398 Pematang siantar

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Posttest
1	Ahmad Lubis	L	96
2	Crisdo Sinaga	L	84
3	Ester Siahaan	P	80
4	Fadil	L	80
5	Fidelia Malau	P	66
6	Geisha Simatupang	P	72
7	Gisella Simanjuntak	P	76
8	Gladwin Lubis	L	88
9	Hana Sakira	P	96
10	Imelda Sihombing	P	88
11	Kasih Sigalinging	P	80
12	Kaisa Ramadani	P	76
13	Khalisa Yumna	P	84
14	Khaila	P	88
15	Keisya Sirait	P	76
16	Lionel Hutasoit	L	80
17	Muhammad Aqil	L	80
18	Muhammad Fahri	L	92
19	Husna Al mayra	P	80
20	Roihan	P	80
21	Rut Lubis	P	80
22	Shakila Siregar	P	88
23	Samuel Bakkara	L	88
24	Yolanda Monika	P	90
25	Zeru	L	80
Total			

Analisis statistik deskriptif data untuk nilai *posttest* siswa kelas IV dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	88-96	9	36%
2	80-87	11	44%
3	73-79	3	12%
4	66-72	2	8%
Jumlah		25	100 %
Tuntas (≥ 75)		23	92%
Tidak Tuntas (≤ 75)		2	8%
Tertinggi		96	
Terendah		60	
Rata-rata		82,48	

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada *posttest* adalah 96. Sedangkan nilai terendah pada *posttest* 60. Rata-rata *posttest* 82,48. Angka ketidak tuntasan hasil belajar *posttest* mengalami penurunan yaitu 8%. siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 23 siswa, sisanya sebanyak 2 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

4.1.7 Perhitungan Simpangan Mean dan Simpangan Baku

Tabel 4.1.6.2 Distribusi skor hasil *Pretest* dan *Posttest*

Data	Pretest	Posttest
Kuantitas	1226	2062
RATA-RATA	49,04	82,48
NILAI TERENDAH	28	60
NILAI TERTINGGI	76	96
STANDARD DEVIASI	12,19993	7,658303

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji sampel terpilih menurut Haroon dan Muhammad Ardansia, (2017:94) tujuannya adalah untuk mempelajari apakah sebaran sampel yang dipilih berasal dari sebaran populasi yang normal atau tidak normal.

Tabel 4.2.1 Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PRETEST	POSTTEST
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.04	82.48
	Std. Deviation	12.452	7.816
	Absolute	.097	.184
Most Extreme Differences	Positive	.097	.184
	Negative	-.091	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		.486	.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.972	.363

Dari tabel diatas tersebut dapat disimpulkan tingkat hasil *Pretest* dan *Posttest* 0,972 dan 0,363. Hasil analisis menunjukkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* memiliki tingkat signifikan $> 0,05$ sehingga data *Pretest* dan *Posttest* kemampuan siswa berdistribusi Normal.

4.2.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian populasi data sama pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 21, dengan kriteria uji apakah signifikansi $> 0,05$. Dapat dilakukan bahwa kedua jenis data tersebut sama. Berikut hasil uji kesetaraan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2.2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL BELAJAR PRETEST DAN POSTTEST			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.589	1	24	.022

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas terlihat bahwa nilai signifikansi uji homogenitas adalah 0,022. Jika kriteria signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Pretest* dan *Posttest* memiliki varians yang sama.

4.2.3 Uji N-Gain

Uji *N-Gain* bertujuan untuk melihat efektivitas dari model pembelajaran yang digunakan yaitu model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Berikut ini hasil pengolahan uji *N-Gain* :

No	Nama siswa	Pretest	Posttest	(Posttest-Pretest)	Ideal (100-pretest)	N-Gain Skor	N-ain Skor %
1	AL	68	96	28	32	0,875	87,50%
2	CS	52	84	32	48	0,666666667	66,67%
3	ES	32	80	48	68	0,705882353	70,59%
4	F	32	80	48	68	0,705882353	70,59%
5	FM	60	66	6	40	0,15	15,00%
6	GS	40	72	32	60	0,533333333	53,33%
7	GS	56	76	20	44	0,454545455	45,45%
8	GL	28	88	60	72	0,833333333	83,33%
9	HS	48	96	48	52	0,923076923	92,31%
10	IS	60	88	28	40	0,7	70,00%
11	KS	32	80	48	68	0,705882353	70,59%
12	KR	40	76	36	60	0,6	60,00%
13	KY	52	84	32	48	0,666666667	66,67%
14	K	76	88	12	24	0,5	50,00%
15	KS	48	76	28	52	0,538461538	53,85%
16	LH	52	80	28	48	0,583333333	58,33%
17	MA	40	80	40	60	0,666666667	66,67%
18	MF	68	92	24	32	0,75	75,00%
19	HAM	60	80	20	40	0,5	50,00%
20	R	60	80	20	40	0,5	50,00%
21	RL	44	80	36	56	0,642857143	64,29%
22	SS	50	88	38	50	0,76	76,00%
23	SB	44	88	44	56	0,785714286	78,57%
24	YM	44	90	46	56	0,821428571	82,14%
25	Z	40	80	40	60	0,666666667	66,67%
Rata-rata (mean)						0,649415906	64,94%
Minimum						0,15	15,00%
Maksimum						0,923076923	92,31%

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh bahwa mean dari data hasil uji *N-Gain* yaitu 64,94 dengan klasifikasi sedang dan kategori cukup efektif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini cukup efektif diterapkan.

4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* atau tidak. Berikut ini hasil uji Hipotesis dengan menggunakan Uji t, yaitu:

Tabel 4.2.3 Analisis Nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas IV

No	Nama siswa	Nilai		Gain (d)	d ²
		Pretest	Posttest		
1	AL	68	96	28	784
2	CS	52	84	32	1024
3	ES	32	80	48	2304
4	F	32	80	48	2304
5	FM	60	66	6	36
6	GS	40	72	32	1024
7	GS	56	76	20	400
8	GL	28	88	60	3600
9	HS	48	96	48	2304
10	IS	60	88	28	784
11	KS	32	80	48	2304
12	KR	40	76	36	1296
13	KY	52	84	32	1024
14	K	76	88	12	144
15	KS	48	76	28	784
16	LH	52	80	28	784
17	MA	40	80	40	1600
18	MF	68	92	24	576
19	HAM	60	80	20	400
20	R	60	80	20	400
21	RL	44	80	36	1296
22	SS	50	88	38	1444
23	SB	44	88	44	1936
24	YM	44	90	46	2116
25	Z	40	80	40	1600
Jumlah		(ΣX_1) 1298	(ΣX_2) 2062	(Σd) 842	(Σd^2) 32268

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian di atas dapat diperoleh bahwa jumlah nilai *Pretest* siswa (ΣX_1) yaitu 1298, jumlah nilai *Posttest* siswa (ΣX_2) yaitu 2062. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV, peneliti melakukan uji hipotesis (uji t) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{842}{25} = 33,68$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum Xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}\sum Xd^2 &= 32268 - \frac{842^2}{25} \\ &= 32268 - \frac{708.964}{25} \\ &= 32268 - 28.358,56 \\ &= 3.911,44\end{aligned}$$

3. Mencari harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{33,68}{\sqrt{\frac{3.911,44}{25(25-1)}}}$$

$$= \frac{33,68}{\sqrt{\frac{3.911,44}{25(24)}}}$$

$$= \frac{33,68}{\sqrt{\frac{3.911,44}{600}}}$$

$$= \frac{33,68}{\sqrt{6,519}}$$

$$= \frac{33,68}{2,55}$$

$$= 13,20$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Harga t_{tabel} dihitung dengan menggunakan tabel distribusi taraf 5% (0,05) dan db = $N-1=25-1=24$, sehingga harga t_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,064.

5. Membuat Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan hipotesis di atas menunjukkan bahwa harga t_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,064 sedangkan t_{hitung} yang diperoleh yaitu 13,20. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas IV di SDN 122398 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di ukur dari nilai rata-rata belajar *Pretest* siswa ialah 49,04, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar *Posttest* siswa (setelah menggunakan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*) meningkat menjadi 82,48. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *Pretest* siswa mengalami peningkatan yakni sebesar 33,44.
2. Berdasarkan uji hipotesis (uji t) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diketahui nilai t_{hitung} 13,20 dengan frekuensi (dk) sebesar $25-1 = 24$. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,005$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,064$. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $13,20 > 2,064$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ada pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan dengan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaaku di SDN 122398 Pematang Siantar .

SARAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaaku di SDN 122398 Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat menggunakan Model dalam penelitian ini sebagai cara untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa.
2. Bagi guru, dapat menggunakan model dalam penelitian ini sebagai alternatif cara belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi penulis, dapat menerapkan model dalam penelitian ini sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa ketika telah menjadi pendidik

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, N., & Kurniawati, M. (2013). Implementasi kurikulum KTSP: Pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 3(2).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta
- Budiman, B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(1), 19-27.
- Erlisnawati, E., Munjiatun, M., & Hamdayani, F. (2013). Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 99 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 1-10.
- Hadis, H. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MTs MUHAMMADIYAH KALOSI KAB. ENREKANG. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(1), 39-48.
- Mengga, E., Winerungan, R., & Pandowo, A. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Ld Mart Tataaran 2. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1).
- .Nurhidayah, N., Yani, A., & Nurlina, N. (2016). Penerapan model contextual teaching learning (CTL) terhadap hasil belajar fisika pada siswa kelas XI SMA handayani sungguminasa kabupaten gowa. *Jurnal pendidikan fisika*, 4(2), 161-174.
- Rahmawati, T. (2018). Penerapan model pembelajaran ctl untuk Meningkatkan hasil belajar siswa sekolah Dasar pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 12-20.
- Rukajat, A. (2019). Pembelajaran contextual teaching and learning untuk meningkatkan mutu hasil pembelajaran. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 8(1).
- Setiawan, E. (2018). Pembelajaran Tematik Teoritis dan Praktis. *Yogyakarta: Erlangga*.
- Simaremare, J. A., & Purba, Natalina. (2021). Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia
- Singkey, W. C., Salamor, L., & Gaite, T. (2021). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS IV SD NEGEI 7 DOBO DALAM PEMBELAJARAN PKn PADA MASA PANDEMIK COVID-19. *Kamboti Journal of Education Research and Development (KJERD)*, 1(2), 83-89.
- Sinaga, F., Napitupulu, R. P., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku Kelas IV SDN 122345 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5323-5334.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ed. 2. Bandung: ALFABETA
- Tobing, Minar Trisnawati (2022). The Implementation of Contextual And Learning (CTL) Model in Critical Thinking Ability on Primary Students' Learning Outcomes. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3405-3410.
- Usmadi, U. (2020:58). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Widyaiswara, G. P., Parmiti, D. P., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 389-395.